

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional* yaitu penelitian dengan pengumpulan data (observasi) dalam satu waktu. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui rekam medik pasien balita dengan pneumonia di instalasi rawat inap RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2017.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta yang terletak di Jalan Wirosaban No.1, Sorosutan, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Pengambilan data menggunakan rekam medik pasien pneumonia balita dilakukan selama tiga bulan, yaitu bulan Februari sampai April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien balita yang menjalani rawat inap dengan diagnosa pneumonia di RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2017 yaitu sebanyak 82 pasien.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* yaitu total populasi yang memenuhi kriteria inklusi dari total rekam medik 82 pasien yang didapatkan sebanyak 73 pasien.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien usia 0 sampai <5 tahun
- b. Mendapatkan pengobatan antibiotik untuk pneumonia
- c. Pasien dirawat di bangsal rawat inap RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2017
- d. Pasien terdiagnosa pneumonia tanpa komplikasi/penyakit penyerta

2. Kriteria Eksklusi

- a. Data rekam medik pasien yang tidak lengkap
- b. Pasien dirujuk, pulang paksa dan meninggal dunia saat periode terapi

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas : penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia balita

Variabel terikat : ketepatan penggunaan antibiotik sesuai dengan indikator ketepatan penggunaan antibiotik Kemenkes RI (2011) meliputi tepat indikasi, tepat jenis dan dosis, tepat rute dan tepat lama penggunaan antibiotik

F. Definisi Operasional

1. Pasien balita : pasien dengan usia 0 sampai <5 tahun yang di instalasi rawat inap RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2017.
2. Antibiotik : Obat antibakteri yang diresepkan oleh dokter di RSUD Kota Yogyakarta sebagai terapi untuk infeksi pneumonia pasien balita.
3. Evaluasi terapi antibiotik : menilai ketepatan penggunaan antibiotik empiris untuk pasien pneumonia balita yang meliputi tepat indikasi, tepat jenis dan dosis, tepat rute dan tepat lama pemberian antibiotik berdasarkan pedoman *Pharmaceutical Care Untuk Saluran Pernapasan* dari Depkes RI (2005), *Pedoman Pelayanan Medis dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (2009)*, *Revised WHO classification and treatment of childhood pneumonia at health facilities (2014)* dan *Standar Pelayanan Medis (SPM) Rumah Sakit*.
 - a. Tepat Indikasi : pemberian terapi antibiotik sesuai dengan diagnosa dokter yaitu pasien balita pneumonia terinfeksi karena bakteri.
 - b. Tepat jenis dan dosis : terapi antibiotik yang dilakukan setelah pasien balita terdiagnosis pneumonia oleh dokter dan diberikan sesuai dengan pedoman.
 - c. Tepat rute pemberian : rute pemberian obat antibiotik pada pasien pneumonia balita sesuai dengan pedoman.
 - d. Tepat lama pemberian : lama pengobatan dengan antibiotik sesuai dengan pedoman.

G. Instrumen Penelitian

1. Rekam Medik

Rekam medik yang digunakan adalah rekam medik pasien balita yang terdiagnosis pneumonia pada periode Januari-Desember 2017 yang lengkap yaitu meliputi nama pasien, usia, alamat, data laboratorium, obat yang diberikan (nama obat, dosis, rute pemberian, serta lama penggunaan) dan kondisi umum pasien saat masuk.

2. Pedoman pengobatan pneumonia

Pedoman yang digunakan untuk mengevaluasi ketepatan terapi antibiotik pada penelitian ini adalah Pedoman Pelayanan Medik oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (PPM IDAI) tahun 2009, *Pharmaceutical Care* Untuk Infeksi Saluran Pernapasan dari Depkes tahun 2005, *Revised WHO classification and treatment of childhood pneumonia at health facilities* tahun 2014 dan SPM Rumah Sakit.

H. Cara Kerja

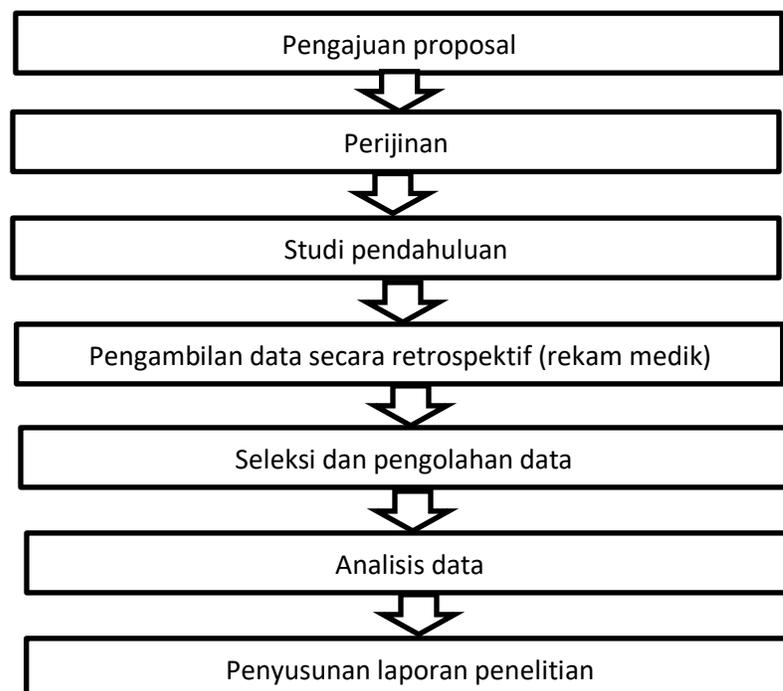
1. Tahap Persiapan

- a. Ijin Direktur RSUD Kota Yogyakarta
- b. Ijin Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
- c. Koordinasi dengan bagian Diklat RSUD Kota Yogyakarta
- d. Koordinasi dengan petugas rekam medis RSUD Kota Yogyakarta

2. Tahap Penelitian

- a. Pendataan jumlah dan nomor rekam medis pasien balita yang terdiagnosis pneumonia di instalasi rawat inap RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2017.
- b. Seleksi rekam medis pasien balita yang pneumonia pada periode Januari-Desember 2017 yang sesuai dengan kriteria inklusi
- c. Mencatat data yang didapatkan ke dalam lembar pengumpulan data
- d. Mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan standar yang digunakan dalam penelitian yaitu PPM IDAI tahun 2009, pedoman Depkes RI 2005, WHO tahun 2014 dan SPM Rumah Sakit.

I. Skema Langkah Kerja



Gambar 2.Skema Langkah Kerja

J. Analisis Data

Penelitian tentang Evaluasi terapi penggunaan antibiotik pada pasien balita dengan pneumonia di instalasi rawat inap RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2017 adalah analisis menggunakan acuan atau pedoman secara deskriptif evaluatif. Analisis ketepatan pengobatan dengan melihat penggunaan antibiotik pada masing-masing kasus kemudian dibandingkan dengan acuan atau pedoman pengobatan yang akan digunakan berdasarkan indikator kemenkes RI 2011 tentang pedoman umum penggunaan antibiotik yang meliputi tepat indikasi, tepat jenis dan dosis, tepat rute pemberian, dan tepat lama pemberian. Hasil yang didapatkan akan di analisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase dengan rumus :

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah ketepatan pemberian antibiotik}}{\text{Jumlah total pasien}} \times 100\%$$